

PERAN MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TERHADAP MASA DEPAN BANGSA

Khabib Sharifudin

Pascasarjana S2 Manajemen Pendidikan Islam

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)

Blokagung Banyuwangi Indonesia

Email : syarifudinkhabib23@gmail.com

Abstract

Education plays an important role in determining the existence of the nation in the future. Strategies that can realize the aspirations of the country are needed in the process of implementing education. Educational strategies will determine the direction and goals of education. One way is to use the educational curriculum as a standard to measure and adjust the needs of the labor market. Human resources born from the world of education with good curriculum management will provide maximum contribution to the labor market. The Faculty of Engineering, Padang State University monitors and evaluates the educational curriculum periodically. The Faculty of Electronic Engineering continues to strive to provide the best dedication to the nation. This is evidenced by the Electronic Engineering Faculty of Engineering, Padang State University by producing competent human resources in their fields. Each graduate is equipped with licensed competencies recognized by the state. A field survey has been conducted at the Department of Electronic Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University when prospective alumni prepare their files to graduate. This is proof of the dedication of the Department of Electronic Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University for the progress of the nation in the future.

Keywords: Curriculum Management, Education, Future of the Nation

Abstrak

Pendidikan mengambil peran penting dalam menentukan eksistensi bangsa dimasa depan. Strategi yang dapat mewujudkan aspirasi negara diperlukan dalam proses pelaksanaan pendidikan. Strategi pendidikan akan menentukan arah dan tujuan pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan kurikulum pendidikan sebagai standar untuk mengukur dan menyesuaikan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sumberdaya manusia yang lahir dari dunia pendidikan dengan manajemen kurikulum yang baik akan memberikan kontribusi maksimal terhadap pasar tenaga kerja. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang mengawasi dan mengevaluasi kurikulum pendidikan secara berkala. Fakultas Teknik Elektronika terus berupaya memberikan dedikasi terbaik untuk bangsa. Hal ini dibuktikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan melahirkan sumberdaya manusia yang berkompeten dibidangnya. Setiap lulusan dibekali dengan kompetensi berlisensi yang diakui oleh negara. Survei lapangan telah dilakukan di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang saat calon alumni mempersiapkan berkas untuk lulus. Ini adalah bukti dedikasi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk kemajuan bangsa di masa depan.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan, Masa Depan Bangsa

PENDAHULUAN

Sekolah menciptakan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang merupakan faktor penting dalam menentukan masa depan negara (Saifulloh & Darwis, 2020). Jika pendidikan tidak melakukan tugasnya dengan baik untuk menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional, sangat tidak mungkin kebudayaan suatu negara dapat berkembang dengan maksimal. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar mampu memberikan respon dan antisipasi dinamika pada era informasi melalui sumberdaya manusia unggul dan berdaya saing (Indana & Nurvita, 2020).

Kurikulum di semua tingkat pendidikan, dari prasekolah hingga sekolah menengah, mencakup struktur kebudayaan bangsa secara konseptual filosofis, termasuk nilai keagamaan, teknologi, bahasa, dan bidang keilmuan dan pengetahuan (I. Fathurrochman, 2017). Sistem pendidikan yang unggul harus memastikan bahwa seluruh komponen dan struktur tersebut dipertahankan dan dikembangkan. Sampai hari ini, kondisi pendidikan terus menunjukkan kemajuan dalam mencapai tingkat terbaik. Menurut Hamdi (2020), mutu berkaitan dengan sistem pendidikan secara keseluruhan, mulai dari proses masukan dan keluaran hingga hasil atau hasil. Interaksi antara sumber daya dan proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Elfani et al., 2022). Untuk mencapai tujuan pendidikan, institusi pendidikan harus menyediakan lauanan yang memenuhi kebutuhan siswa dan lapangan kerja. Kurikulum pendidikan adalah rencana pendidikan yang harus diatur dan diukur dengan baik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan eksistensi bangsa.

Hal tersebut telah dilaksanakan oleh Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang hingga saat ini. Masing-masing mahasiswa calon lulusan baru wajib mengikutsertakan diri dalam program kompetensi yang berlisensi minimal satu kali program. Masing-masing calon lulusan Teknik Elektronika memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) sertifikat kompetensi berlisensi yang diakui. Hal ini harus dimiliki oleh semua calon lulusan sebelum memulai sidang kompre Tugas Akhir atau Skripsi karena kebutuhan pasar tenaga kerja yang semakin meningkat dan lapangan kerja yang semakin terbatas.

Kondisi ini bisa saja berpengaruh baik terhadap Masa Depan Bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus mempersiapkan semua elemen terbaik yang diperlukan untuk mendukung popularitas dan eksistensi negara yang akan datang, yang dimulai dengan manajemen pendidikan yang baik (AZIZAH et al., 2021). Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini diputuskan sebagai upaya untuk menghasilkan lulusan yang berbakat dan diakui oleh perusahaan mana pun sehingga mereka dapat bersaing dengan lebih baik di dunia kerja (Huda, 2017). Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa

demi eksistensi bangsa dimata dunia.

Manajemen Kurikulum

Kurikulum merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kurikulum adalah seperangkat rencana dan susunan tujuan, isi, pelengkap pelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selanjutnya menurut (Aprilia, 2020), kurikulum tidak dapat dihindari dalam interaksi dengan lingkungan pendidikan dan segala upaya dilakukan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan instruksional dengan menerapkan manajemen kurikulum untuk pembelajaran jarak jauh. Manajemen kurikulum terdiri dari (1) perencanaan kurikulum, (2) menata kurikulum, (3) implementasi kurikulum, dan (4) evaluasi kurikulum. Dasar prinsip manajemen kurikulum adalah untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dengan menilai pencapaian siswa dengan tolak ukur tertentu, sehingga guru dapat terus mengembangkan strategi untuk melaksanakan proses belajar mengajar (Rasyid, 2015).

Manajemen Kurikulum dilaksanakan melalui 4 tahapan proses yaitu proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan hingga tahapan proses pengendalian. Pengembangan kurikulum selalu melibatkan pemikiran-pemikiran secara ilmu pengetahuan. Teknologi, budaya, filsafat dan psikologi. Kurikulum adalah seperangkat aturan untuk merencanakan isi dan bahan ajar serta cara pengajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Isi kurikulum termasuk susunan bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh perencana dan pengelola pendidikan.

Pendidikan

Pendidikan menjadi upaya membina dan mendewasakan manusia secara rohani, jasmani, pola pikir dan keterampilan. Menurut (Sista, 2017) pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki unsur-unsur yang membangunnya, yaitu peserta didik, tenaga pendidik, tujuan pendidikan, isi pendidikan, metode pendidikan, hingga situasi lingkungan pendidikan (Julaeha, 2019). Pendidikan Nasional di Indonesia berlandaskan ideal (Pancasila), konstitusional (Undang-Undang Dasar 1945), dan operasional (Undang-Undang Pokok Pendidikan Nasional).

Hubungan Kurikulum dan Pendidikan

Pendidikan adalah gejala kebudayaan yang terus mengalami perubahan menjadi lebih maju sepanjang kehidupan manusia. Kegiatan utama pendidikan adalah

memanusiakan manusia dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pribadi anak melalui pembelajaran yang berpedoman kepada kurikulum yang diterapkan dan dilaksanakan (I Ketut Soter, 2018). Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan wajib menempatkan dan memanajemen kurikulum sebagai unsur penting dalam pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan cita-cita bangsa dimasa yang akan datang.

Penelitian relevan terkait merupakan gambaran penelitian yang telah dilakukan di sekitar subjek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian atau pengembangan dari penelitian sebelumnya, agar jelas penelitian yang dilakukan saat ini bukanlah pengulangan atau replikasi. Beberapa penelitian relevan/terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi utama untuk artikel ini adalah pada tabel dibawah.

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Judul	Populasi	Intervensi	Perbandingan	Hasil
1	Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum	<i>Problem</i> utama dalam penelitian ini adalah Pengelompokan dan perancangan kurikulum yang mampu memenuhi dan menjawab permasalahan pada pendidikan, sekolah, serta masyarakat	Intervensi kajian ini adalah Kurikulum yang dirancang wajib memperhatikan pengorganisasian dan perancangan kurikulum	Metode pemrolehan data yang dilakukan adalah metode penelitian kepustakaan dengan menelaah banyak sumber data dari Jurnal ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan organisasi dan rancangan program	Pengorganisasian bekerja sebagai metode yang digunakan untuk menentukan pemilihan integrasi <i>experience study</i> yang berbeda yang dilaksanakan oleh instansi pendidikan selama perancangan mengembangkan kurikulum.
2	Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis	Maksud dari kajian ini ialah kajian ajar yang baik ialah kajian yang mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan	Intervensi kajian ini adalah pejabat ataupun pihak yang memiliki kepentingan harus memiliki visi yang sama dalam merancang dan memanajemen kurikulum	Studi ini menunjukkan cakupan, prinsip dan manfaat manajemen kurikulum	Semua pimpinan lembaga pendidikan dan seluruh pihak yang memiliki kepentingan pada pendidikan harus memiliki visi yang jelas

METODE

Selama proses pengkajian dan pembahasan penelitian, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Pemanfaatan dan penggunaan metode ini diipilih karena penilaian selama proses observasi tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, melainkan hanya akan menggambarkan kondisi variable apa adanya saja. Metode deskriptif kualitatif ini didampingi dengan cara pengambilan data dengan proses pelaksanaan observasi dilapangan juga wawancara calon lulusan secara langsung selama beberapa waktu tentu (Surur & Nadhirin, 2020). Dan akan diperoleh data dari teknik pengambilan data tersebut yang akan menjadi hasil dari pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi post-naturalisme digunakan untuk mempertimbangkan keadaan objek alam di mana peneliti seperti primer alat pengumpulan data teknik dilakukan dengan analisis (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi (Satya et al., 2021). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan, menjelaskan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang akan dipelajari dengan mempelajari sebanyak mungkin individu, kelompok atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, orang adalah alat penelitian dan hasilnya dituliskan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Prosedur dan Sumber Pengambilan Data.

Teknik memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari wawancara, observasi, atau penggabungan.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu. Di sini, penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa dan alumni jurusan teknik elektronika FT UNP tentang bagaimana pentingnya mengelola kurikulum dengan baik.

2. Observasi

Obsevasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai hal yang khusus jika di bandingkan dengan teknik yang lain. Di sini, observasi dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana manajemen kurikulum dapat mempengaruhi pembelajaran dan pengetahuan siswa, generasi penerus bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa dan alumni dilapangan selama 50 x 24 jam di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, masing-masing calon lulusan Teknik Elektronika memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) sertifikat kompetensi berlisensi yang diakui. Hal ini wajib

dimiliki oleh masing-masing calon lulusan sebelum pelaksanaan sidang kompre Tugas Akhir/Skripsi.

Untuk memastikan hal tersebut, telah dilakukan wawancara bersama Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada 23 Februari 2022, dan beliau berkata Setelah diputuskan pada rapat manajemen kurikulum sebelumnya dengan dewan dan civitas akademik Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik, hal ini dilakukan secara resmi. Ini diputuskan untuk membantu perusahaan menjadi lebih mapan di dunia kerja dengan menghasilkan lulusan yang berpotensi dan diakui. Oleh karena itu, diharapkan bahwa hal ini akan berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa demi eksistensinya di mata dunia. Dengan demikian, manajemen kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa, yang merupakan penerus bangsa, baik dari segi pembelajaran yang mendukung kompetensi mereka maupun dari jawaban dan informasi yang mereka peroleh. agar nantinya dapat tercipta penerus bangsa yang kompeten dan diharapkan dengan kompetensi mereka itu dapat berpengaruh terhadap masa depan bangsa ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dari data yang menjadi informasi yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwasanya manajemen kurikulum pendidikan berperan penting dalam membangun eksistensi bangsa dimasa depan. Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi arah yang menuntun lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan yang akan diputuskan. Keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan dan kebijakan akan berusaha untuk mewujudkan nilai-nilai bangsa dan meningkatkan eksistensinya di mata dunia. Tidak hanya tanggung jawab manajemen kurikulum itu sendiri, tetapi juga tanggung jawab manajemen pimpinan yang memiliki inovasi terkini dalam peraturan yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan lulusan juga menjadi salah satu faktor penting agar kurikulum dapat menciptakan tidak hanya hasil belajar yang memuaskan namun juga menciptakan sebuah era yang mana sebuah kompetensi dan kualitas lulusan dijadikan sebuah target dan tujuan dari sebuah instansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, W. (2020). Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 2(2), 208–226. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>
- AZIZAH, E. N., Tanto, O. D., Naningtias, S. A., & Rahmawati, R. U. (2021). Menyusun Kurikulum Paud (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19). *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2 (1), 14–19.<https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.215>
- Elfani, A. Y., Novaliendry, D., Kurniadi, D., Hadi, A., & Herayono, A. (2022). *PERANCANGAN APLIKASI WEB PENGELOLAAN DOKUMEN UNIVERSITAS NEGERI PADANG*. Universitas Negeri Padang , Indonesia *PENDAHULUAN* Perkembangan teknologi informasi komputer saat ini mempengaruhi pemeliharaan dokumen dan telah mengubah pengelolaan konvensional menjadikannya. 9(1), 227–238.
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Islam*, 4(1), 66–75. <http://ejurnal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- I. Fathurrochman. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Soleh Curup Irwan Fathurrochman A . Pendahuluan Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri . Sebagai lemba. *Tadbir*, 1(01), 86.
- I Ketut Soter. (2018). *I Ketut Soter 16 MANAJEMEN PENDIDIKAN BERORIENTASI MASA DEPAN* I Ketut Soter. 9, 16–26.
- Indana, N., & Nurvita, L. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 29–51. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.129>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03, 285–311.
- Satya, Ruwah, N., Husnul, I., & Suharyadi, A. (2021). *Kelola Jurusan Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Strategi Dosen Dalam Manajemen E-Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. 1, 34–48.
- Sista, T. R. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>
- Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–94. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2939>